



**PERAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN LITERASI KEUANGAN  
DALAM MEMEDIASI PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL  
TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh :  
Fatimah  
(7101416081)**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 April 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi

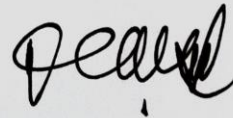


The stamp is circular with the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN' at the top, 'UNIVERSITAS SEMBANG PUTIH' in the middle, and 'JUR. PEND. EKONOMI FAKULTAS EKONOMI' at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

Pembimbing



A handwritten signature in black ink.

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

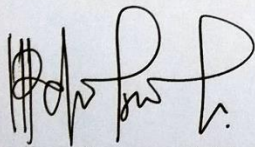
Tanggal : 5 Mei 2020

Penguji I



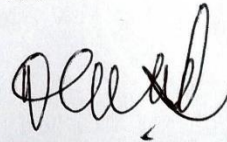
Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197605072008121001

Penguji II



Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si.  
NIP. 197912082006042002

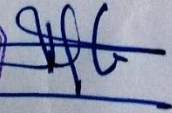
Penguji III



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.  
NIP. 198201302009121005

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi



  
Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D.  
NIP. 196307181987021001

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimah  
NIM : 7101416081  
Tempat Tanggal Lahir : Purbalingga, 15 November 1998  
Alamat : Desa Kasih 03/03, Kecamatan Kertanegara,  
Kabupaten Purbaingga

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dan karya tulis orang lain, yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jilakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 16 April 2020



Fatimah  
NIM. 7101416081

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- Jangan pernah lelah untuk selalu berusaha dan berdoa kepada Allah.
- Keberhasilan yang didapat adalah bagian dari doa orang tua yang dikabulkan.
- Kesuksesan adalah di saat kita mau untuk memulai.
- Kelemahan tidak selamanya untuk dimaafkan, tapi adakalanya harus kita kalahkan.

### **Persembahan**

Untuk Kedua Orang Tuaku, Ibu Sarmiyah  
dan Alm. Bapak Suwadi

Untuk Almamaterku tercinta, Universitas  
Negeri Semarang

Untuk semua orang yang menyayangiku

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridha-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dalam rangka menyelesaikan Pendidikan S1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penyusun menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi.
3. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar membantu, membimbing, dan mengarahkan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dr. Jarot Tri Bowo Santoso, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.

5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
7. Ibu dan Alm. Bapak yang selalu mengiringi doa dalam setiap perjalanan peneliti.
8. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang terdaftar di Galeri Investasi tahun 2018-2019 yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
9. Teman – teman semua dari Rombel P. Akuntansi B 2016, teman-teman PPL SMK Teuku Umar 2019, teman-teman KKN Kecamatan Wonobojo 2019 dan teman – teman semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu di sini.
10. Semua pihak dan instansi terkait yang telah mendukung dan membantu proses terselesainya skripsi ini.

Besar harapan penyusun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta perkembangan pendidikan selanjutnya.

Semarang, 16 April 2020



Penyusun

## SARI

**FATIMAH.** 2020. “Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi (Akuntansi). Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si.

**Kata kunci : Minat Investasi, Edukasi Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan.**

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Sasaran utama BEI dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan galeri investasi di setiap universitas yang ada di Indonesia termasuk di Fakultas Ekonomi UNNES. Melalui galeri investasi yang ada di setiap universitas ini BEI melakukan edukasi dan pengenalan terkait investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengetahuan investasi dan literasi keuangan dalam memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang terdaftar di Galeri Investasi tahun 2018-2019 sejumlah 219 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 142 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat investasi dalam kategori sangat tinggi, kemudian untuk edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan masuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif signifikan edukasi pasar modal dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Tidak adanya pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Ada pengaruh positif signifikan edukasi pasar modal terhadap pengetahuan investasi dan literasi keuangan. Edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi. Literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi.

Simpulan penelitian ini adalah edukasi pasar modal dan pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Edukasi pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap pengetahuan investasi dan literasi keuangan. Pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi. Literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi. Saran untuk penelitian ini adalah agar pelaksanaan program edukasi pasar modal yang dilakukan oleh Galeri Investasi untuk dievaluasi dan ditingkatkan lagi agar mahasiswa lebih bisa meningkatkan pengetahuan investasi literasi keuangan, dan minat investasi yang dimilikinya.



## ABSTRACT

**FATIMAH. 2020.** "The Role of Investment Knowledge and Financial Literacy in Mediating the Effects of Capital Market Education on Student Investment Interest in the Faculty of Economics, Semarang State University". Essay. Department of Economic Education (Accounting). Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Sc.

**Keywords: Investment Interest, Capital Market Education, Investment Knowledge, Financial Literacy.**

The Indonesia Stock Exchange (IDX) as the manager of securities sales in Indonesia continues to make efforts to increase public investment in the capital market. The main target of BEI in attracting new investors is to establish investment galleries in every university in Indonesia, including the Faculty of Economics, UNNES. Through investment galleries in each of these universities, IDX conducts education and introductions related to investment. This study aims to determine the role of investment knowledge and financial literacy in mediating the effect of capital market education on student investment interests.

This research uses a quantitative approach. The population of this research is the students of the Faculty of Economics registered with the 2018-2019 Investment Gallery of 219 students. The total sample of 142 students. The sampling technique uses simple random sampling. Methods of data collection using a questionnaire. Data analysis techniques using descriptive analysis, path analysis, and multiple tests.

The results of the descriptive analysis show that investment interest in the very high category then for capital market education, investment knowledge, and financial literacy is included in the good category. The results showed a significant positive effect on capital market education and investment knowledge on investment interest. There is no influence of financial literacy on investment interests. There is a significant positive effect of capital market education on investment knowledge and financial literacy. Capital market education has a significant positive effect on investment interest through investment knowledge. Financial literacy cannot mediate the effect of capital market education on investment interest.

The conclusion of this study is capital market education and investment knowledge have a significant positive effect on investment interest. Financial literacy has no effect on investment interest. Capital market education has a significant positive effect on investment knowledge and financial literacy. Investment knowledge can mediate the effect of capital market education on investment interest. Financial literacy cannot mediate the effect of capital market education on investment interest. The suggestion for this research is that the peks funding of capital market education programs carried out by the Investment Gallery to be evaluated and improved again so that students can increase their knowledge of investment in financial literacy, and their investment interests.

## DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Cakupan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	12
1.5. Tujuan Penelitian .....	12
1.6. Manfaat Penelitian .....	13
1.7. Orisinalitas Penelitian .....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	16
2.1. <i>Social Cognitive Theory</i> .....	16
2.2. Minat Investasi.....	18
2.2.1. Definisi Minat Investasi.....	18
2.2.2. Tujuan Investasi.....	19
2.2.3. Pasar Modal .....	20
2.2.4. Dasar Keputusan Investasi.....	21
2.2.5. Proses Keputusan Investasi .....	22
2.2.6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi .....	25
2.2.7. Indikator Minat Investasi.....	26

2.3. Edukasi Pasar Modal.....	28
2.3.1. Definisi Edukasi Pasar Modal .....	28
2.3.2. Tujuan Edukasi Pasar Modal .....	29
2.3.3. Indikator Edukasi Pasar Modal.....	30
2.4. Pengetahuan Investasi .....	30
2.4.1. Definisi Pengetahuan Investasi.....	30
2.4.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi.....	32
2.4.3. Indikator Pengukuran Pengetahuan Investasi .....	33
2.5. Literasi Keuangan .....	34
2.5.1. Definisi Literasi Keuangan .....	34
2.5.2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan .....	35
2.5.3. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan .....	36
2.6. Kajian Penelitian Terdahulu.....	37
2.7. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis .....	42
2.7.1. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi.....	42
2.7.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi .....	43
2.7.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi .....	45
2.7.4. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi.....	46
2.7.5. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Literasi Keuangan .....	48
2.7.6. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi melalui Pengetahuan Investasi.....	49
2.7.7. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi melalui Literasi Keuangan.....	50
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>53</b>
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	53
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	53
3.2.1. Populasi Penelitian .....	53
3.2.2. Sampel Penelitian .....	54
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel .....	55
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	56
3.3.1. Minat Investasi .....	56
3.3.2. Edukasi Pasar Modal .....	56
3.3.3. Pengetahuan Investasi.....	57

3.3.4. Literasi Keuangan.....	57
3.4. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	59
3.5. Metode Analisis Alat Pengambilan Data.....	60
3.5.1. Uji Validitas.....	60
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	63
3.6. Metode Analisis Data.....	64
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	64
3.6.2. Uji Prasyarat.....	69
3.6.3. Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ).....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	79
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	79
4.1.2. Uji Prasyarat.....	86
4.1.3. Analisis Jalur ( <i>Path Anlysis</i> ).....	94
4.1.4. Uji Hipotesis Penelitian.....	100
4.2. Pembahasan Hasil.....	106
4.2.1. Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi.....	106
4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	108
4.2.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	110
4.2.4. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi.....	112
4.2.5. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Literasi Keuangan.....	115
4.2.6. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi Melalui Pengetahuan Investasi.....	117
4.2.7. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi Melalui Literasi Keuangan.....	119
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
5.1. Simpulan.....	121
5.2. Saran.....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>129</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Pertumbuhan investor di pasar modal.....	2
Tabel 1.2.	Perbandingan Jumlah Mahasiswa FE dengan Jumlah Mahasiswa Yang Berinvestasi.....	5
Tabel 2.1.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3.1.	Mahasiswa yang Memiliki Akun Investasi di Galeri Investasi FE UNNES tahun 2018 & 2019 .....	54
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian .....	58
Tabel 3.3.	Hasil Uji Validitas Minat Investasi .....	62
Tabel 3.4.	Hasil Uji Validitas Edukasi Pasar Modal.....	62
Tabel 3.5.	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi .....	62
Tabel 3.6.	Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan .....	63
Tabel 3.7.	Hasil Uji Raliabilitas Variabel Penelitian .....	64
Tabel 3.8.	Jenjang Kriteria Variabel Minat Investasi .....	65
Tabel 3.9.	Jenjang Kriteria Variabel Edukasi Pasar Modal .....	66
Tabel 3.10.	Jenjang Kriteria Variabel Pengetahuan Investasi.....	67
Tabel 3.11.	Jenjang Kriteria Variabel Edukasi Pasar Modal .....	68
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif Minat Investasi.....	79
Tabel 4.2.	Analisis Deskriptif Minat Investasi.....	80
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Indikator Minat Investasi.....	80
Tabel 4.4.	Statistik Deskriptif Edukasi Pasar Modal .....	81
Tabel 4.5.	Analisis Deskriptif Edukasi Pasar Modal .....	81
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Indikator Edukasi Pasar Modal.....	82
Tabel 4.7.	Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi.....	83
Tabel 4.8.	Analisis Deskriptif Edukasi Pasar Modal .....	83
Tabel 4.9.	Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Investasi.....	84
Tabel 4.10.	Statistik Deskriptif Literasi Keuangan.....	84
Tabel 4.11.	Analisis Deskriptif Literasi Keuangan.....	85
Tabel 4.12.	Distribusi Frekuensi Indikator Literasi Keuangan .....	85
Tabel 4.13.	Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Dependen .....	86
Tabel 4.14.	Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan Pengetahuan Investasi Sebagai Variabel Dependen .....	87
Tabel 4.15.	Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Dependen .....	88
Tabel 4.16.	Hasil Uji Linearitas Edukasi Pasar Modal dengan Minat Investasi.....	89
Tabel 4.17.	Hasil Uji Linearitas Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi.....	89

Tabel 4.18. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan dengan Minat Investasi .....	90
Tabel 4.19. Hasil Uji Linearitas Edukasi Pasar Modal dengan Pengeahuan Investasi .....	90
Tabel 4.20. Hasil Uji Linearitas Edukasi Pasar Modal dengan Literasi Keuangan.....	91
Tabel 4.21. Hasil Uji Heteroskedastisitas Minat Investasi sebagai Variabel Dependen.....	92
Tabel 4.22. Hasil Uji Heteroskedastisitas Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Dependen.....	93
Tabel 4.23. Hasil Uji Heteroskedastisitas Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen.....	93
Tabel 4.24. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen .....	95
Tabel 4.25. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Dependen.....	96
Tabel 4.26. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Dependen.....	98
Tabel 4.27. Hasil Uji t dengan Minat Investasi sebagai Variabel Dependen.....	100
Tabel 4.28. Hasil Uji t dengan Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Independen .....	101
Tabel 4.29. Hasil Uji t dengan Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Independen.....	102
Tabel 4.30. Rangkuman Hasil Pengujian.....	105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Triadic Reciprocal Causation</i> .....	17
Gambar 2.2.	Proses Keputusan Investasi .....	24
Gambar 2.3.	Kerangka Berpikir .....	52
Gambar 3.1.	Model Analisis Jalur .....	72
Gambar 4.1.	Hasil Analisis Jalur .....	100
Gambar 4.2.	Hasil Uji Sobel Test Variabel Pengetahuan Investasi sebagai Variabel Mediasi.....	103
Gambar 4.3.	Hasil Uji Sobel Test Variabel Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi.....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Observasi Awal .....	130
Lampiran 2	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian.....	138
Lampiran 3	Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	139
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas.....	147
Lampiran 5	Hasil Uji Reliabilitas.....	155
Lampiran 6	Angket Penelitian.....	156
Lampiran 7	Data Resonden Penelitian .....	164
Lampiran 8	Tabulasi Data Penelitian .....	168
Lampiran 9	Perhitungan Interpretasi dan Kriteria Tiap Indikator.....	212
Lampiran 10	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	213
Lampiran 11	Output SPSS Hasil Uji Reresi Linear Berganda.....	219
Lampiran 12	Hasil Uji Sobel.....	222
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian.....	223



# BAB I

## PENDAHULUAN

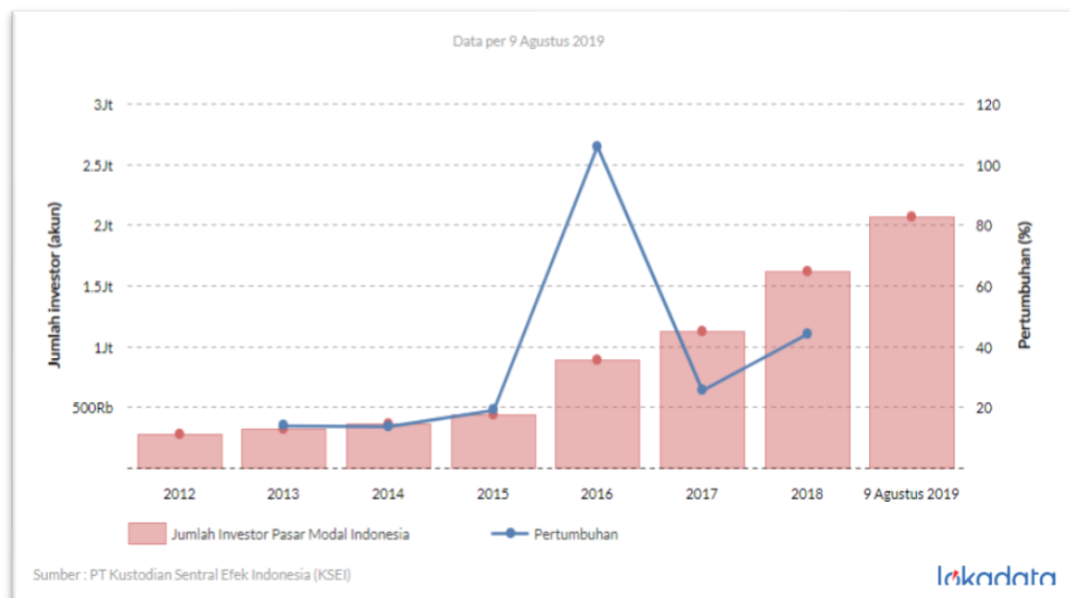
### 1.1. Latar Belakang

Investasi pada hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015). Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui investasi, individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor.

Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Halim (2015) mengatakan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu yang pertama adalah fungsi ekonomi, dalam hal ini pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*) jangka panjang. Kedua, pasar modal menjalankan fungsi keuangan, di mana pasar modal memberikan kesempatan dan kemungkinan memperoleh *return* atau *capital gain* atau *interest* bagi investor sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Keberadaan pasar modal diharapkan dapat membuat aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala besar, pada gilirannya akan dapat

meningkatkan profitabilitas (kemampuan labaan) perusahaan dan kemakmuran masyarakat. Pada era globalisasi seperti saat ini investasi saham bukan suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Minat investasi masyarakat Indonesia untuk berinvestasi bisa dibilang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan ini dibuktikan dengan data KSEI yang termuat dalam situs Lokadata seperti yang tersaji pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1.**  
**Pertumbuhan investor di pasar modal**



Sumber : <https://lokadata.beritagar.id/>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah investor terus mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai dengan bulan Agustus tahun 2019. Namun, meskipun jumlah investor setiap tahun mengalami kenaikan jumlah tersebut masih tergolong relatif kecil jika dibandingkan dengan total jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Hal ini merujuk pada Bappenas (databoks.katadata,2019) yang

menyebutkan bahwa jumlah penduduk Indonesia tahun 2019 mencapai 267 juta jiwa, jika dibandingkan dengan jumlah investor yang ada pada saat ini, investor yang ada di pasar modal masih sangat rendah karena tidak sampai menyentuh angka 1% atau tepatnya hanya 0,7% dari jumlah penduduk Indonesia. Presentase tersebut juga masih tertinggal jauh jika dibandingkan dengan negara lain, berdasarkan data yang termuat di situs berita online Kumparan.com (2017) bahwa jumlah investor saham Indonesia masih tertinggal jauh dari negara lain, tercatat di Negara Malaysia, penduduk yang ikut investasi saham sudah mencapai 3,8 juta atau 12,8%. Sementara di Singapura 1,5 juta atau 30% penduduknya sudah menabung saham. Lalu di China sudah 100,4 juta atau 13,7% penduduk yang investasi di pasar modal. Menurut Merawati & Putra (2016), rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal dengan menjaring investor baru. Salah satunya yaitu dengan mengencarkan Program Yuk Nabung Saham. Program tersebut merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “*share saving*”. Hanya dengan bermodal mulai Rp 100.000,- masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, salah satunya dengan mengadakan pelatihan pasar modal.

Sasaran utama PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru adalah dengan mendirikan galeri investasi di setiap universitas yang ada di Indonesia. Melalui galeri investasi yang ada di setiap universitas ini BEI melakukan edukasi dan pengenalan terkait investasi. Direktur pengembangan BEI, Hasan Fawzi mengatakan bahwa sampai sekarang ini, total galeri investasi yang sudah didirikan telah mencapai 434 galeri dan akan terus bertambah dengan target 460 galeri pada tahun 2019 ini (Sindonews.com (2019)).

Usaha BEI untuk mendirikan galeri investasi juga telah dilakukan di Universitas Negeri Semarang, tepatnya di Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang sendiri telah menjalin kerjasama dengan PT. Phintraco Securities dan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk membuka galeri investasi di Fakultas Ekonomi. Adanya galeri investasi tersebut diharapkan dapat memperkenalkan mahasiswa Universitas Negeri Semarang kepada dunia investasi. Sehingga mahasiswa tidak hanya mengenal investasi melalui teori dari pembelajaran di bangku kuliah saja tetapi bisa belajar praktik langsung melakukan investasi di Galeri Investasi tersebut. Mahasiswa dapat ikut serta mensukseskan program BEI untuk meningkatkan jumlah investor muda. Galeri Investasi FE UNNES sendiri dalam menjalankan tugasnya, mereka bekerja sama dengan organisasi komunitas pasar modal di Fakultas Ekonomi yaitu UNSSAF atau *Unnes Stock Exchange Study Forum*. Selama 6 tahun ini, galeri investasi Universitas Negeri Semarang telah memiliki ±1695 akun investasi yang sebagian besar merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Namun berdasarkan observasi yang awal yang telah, jumlah mahasiswa yang memiliki akun

belum mencapai 50% dari total keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Berikut ini disajikan data jumlah mahasiswa yang telah bergabung dengan galeri investasi:

**Tabel 1.2.**  
**Perbandingan Jumlah Mahasiswa FE dengan Jumlah Mahasiswa Yang Berinvestasi**

Tahun	Mahasiswa Fakultas Ekonomi	Mahasiswa yang Berinvestasi Saham	Presentase
2014	4385	74	2%
2015	4435	876	19%
2016	4202	390	9%
2017	4300	149	3%
2018	4370	133	3%
2019	4232	170	4%

Sumber : Galeri Investasi FE UNNES, 2019

Berdasarkan tabel 1.2. kita mengetahui bahwasannya minat mahasiswa untuk berinvestasi sudah ada, namun di sini perbandingan antara mahasiswa yang sudah memiliki minat investasi dengan yang belum, masih lebih tinggi mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu di sini peneliti perlu untuk meneliti apakah program edukasi pasar modal berupa pelatihan pasar modal yang dilaksanakan pemerintah di Perguruan Tinggi memang sudah tepat dan berdaya guna dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Teori *Social Cognitive* merupakan teori yang akan digunakan untuk penelitian ini. Teori ini dikenalkan oleh Albert Bandura 1986 yang pada teori tersebut terdapat sebuah model untuk menjelaskan tingkah laku, model tersebut dikenal dengan *Triadic Reciprocal Causation* yang menjelaskan bahwa tingkah laku manusia yang dalam penelitian ini adalah minat investasi merupakan bentuk interaksi timbal balik antara lingkungan, faktor pribadi (kognitif), dan tingkah laku.

Minat menurut Crow dan Crow dalam Saleh & Muhib (2004) dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yang yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial, dan faktor emosional. Sedangkan menurut Sukirno (2012:121) faktor-faktor yang dapat menjadi penentu tingkat investasi yaitu tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh, suku bunga, ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa mendatang, kemajuan tingkat teknologi, tingkat pendapatan nasional, dan keuntungan yang diperoleh perusahaan. Minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba untuk meneliti faktor-faktor tersebut. Berdasarkan penelitian Suryansyah (2016) faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu, edukasi pasar modal, modal investasi minimal, dan return. Al Umar & Zuhri (2019) menemukan bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Kemudian Wibowo & Purwohandoko (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal dapat mempengaruhi minat investasi. Tandio & Widanaputra (2016) menemukan bahwa pelatihan pasar modal dan return dapat mempengaruhi minat investasi. Faidah (2019) meneliti bahwa literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian lain dilakukan oleh Saputra (2018) menemukan manfaat dan motivasi dapat mempengaruhi minat investasi. Pajar (2017) menemukan bahwa minat investasi dapat dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan investasi. Selain itu Putra & Supadmi (2019) menemukan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa,

dan hubungan pertemanan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Listyani, Rois, & Prihati (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Akhmad & Japar (2019) menemukan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi berdasarkan data di atas adalah edukasi. Menurut Merawati & Putra (2016) edukasi ini digunakan oleh BEI untuk mengantisipasi rendahnya animo masyarakat terhadap investasi, dengan adanya edukasi ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai investasi di pasar modal. Oleh karenanya berbagai program edukasi dilakukan seperti seminar, *talk show* interaktif maupun pelatihan pasar modal (ppm). Edukasi pasar modal yang telah diupayakan oleh BEI untuk memperkenalkan dunia investasi kepada masyarakat umum maupun mahasiswa yaitu dengan mendirikan galeri investasi, sekolah pasar modal, program yuk nabung saham, dan sekolah pasar modal syariah. Faktor ini diperkirakan dapat mempengaruhi minat investasi.

Edukasi mengenai investasi merupakan salah satu bagian penting dalam meningkatkan minat investasi bagi masyarakat termasuk mahasiswa dalam hal ini. Melalui edukasi tersebut masyarakat dan mahasiswa dapat diperkenalkan dengan dunia investasi pasar modal. Setelah mengenal dan paham mengenai dunia investasi, mereka pasti akan dapat menemukan keuntungan atau kelebihan dari kegiatan investasi jika dilakukan. Sehingga dengan ini edukasi diharapkan dapat meningkatkan minat investasi. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Saputra (2018) menemukan bahwa edukasi mengenai investasi dalam hal ini yaitu sekolah pasar modal dan sekolah pasar modal syariah memiliki pengaruh yang positif terhadap minat investasi. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tandio & Widanaputra (2016), Putra & Supadmi (2019), Al Umar & Zuhri (2019), Listyani, Rois, & Prihati (2019), dan Akhmad & Japar (2019). Berbeda dengan beberapa penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dan Hermanto (2017) menunjukkan bahwa edukasi pasar modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi

Selain edukasi pasar modal, pengetahuan investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini dikarenakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan tetap dimiliki (Halim, 2015:13). Pengetahuan investasi merupakan faktor dasar yang diperlukan sebelum melakukan investasi. Melalui pengetahuan investasi, calon investor dapat memahami terlebih dahulu berbagai hal terkait investasi dan manfaatnya. Faktor pengetahuan investasi diperkirakan mampu mempengaruhi minat investasi. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan Wibowo & Purwohandoko (2019) yang menyatakan bahwasannya pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat untuk berinvestasi. Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian sejenis yang dilakukan oleh Hidayat, Muktiadji, & Supriadi (2019), Pajar (2017), dan Akhmad & Japar (2019).

Penelitian ini menempatkan pengetahuan sebagai variabel mediasi. Hal tersebut peneliti pilih karena pengetahuan investasi merupakan faktor kognitif



seseorang yang berdasarkan *Social Cognitive Theory* dapat dipengaruhi oleh lingkungan (edukasi pasar modal) serta faktor kognitif tersebut juga dapat berpengaruh terhadap tingkah laku (minat investasi). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian – penelitian terdahulu seperti penelitian Goldsmith & Goldsmith (2016) yang menunjukkan pengaruh edukasi investasi terhadap pengetahuan investasi dan penelitian Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019) yang meneliti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Kemudian tidak konsistennya pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi seperti yang ditunjukkan dalam penelitian – penelitian terdahulu menyebabkan perlunya adanya variabel mediasi sebagai penguat pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi adalah literasi keuangan. Menurut Forgue (2001:4) mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Menurut OJK, dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 76 /POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat 2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang diperkirakan dapat mempengaruhi minat investasi seseorang itu juga. Hal ini didukung oleh penelitian

Sadiq & Khan (2018). Literasi keuangan yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang oleh Shofwa (2017) yang menemukan bahwa *financial literacy* berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Hasil penelitian tersebut juga sejalan juga dilakukan oleh Pangestika & Rusliati (2019).

Penelitian ini menempatkan literasi keuangan sebagai variabel mediasi dari variabel edukasi pasar modal terhadap minat investasi. Seperti halnya pengetahuan investasi literasi keuangan merupakan faktor kognitif yang dimiliki oleh seseorang. Faktor kognitif tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan seseorang yang dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal dan juga faktor kognitif tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkah laku manusia yang dalam penelitian ini adalah minat investasi. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi keuangan telah dikemukakan pada paragraf sebelumnya kemudian untuk penelitian yang menyaakan pengaruh edukasi pasar modal terhadap literasi keuangan dapat ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Becchetti, Caiazza, & Coviello (2013) dan Carrothers (2016). Kemudian karena terdapat ketidakkonsistenan pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi seperti yang ditunjukkan dalam penelitian – penelitian terdahulu menyebabkan peneliti perlu menambahkan variabel mediasi sebagai penguat pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, hasil data pengamatan awal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, maka peneliti perlu untuk menguji

edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian peneliti merumuskan judul **“Peran Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Edukasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas penulis menemukan beberapa masalah yaitu :

- a. Minimnya pengetahuan masyarakat terkait investasi.
- b. Literasi keuangan yang rendah dapat menimbulkan masalah keuangan, termasuk rendahnya minat investasi.
- c. Gender, usia, faktor demografi, motivasi, dan *self efficacy* dapat mempengaruhi minat investasi
- d. Minat investasi mahasiswa masih rendah meskipun telah diberikan pengetahuan berinvestasi.
- e. Minat investasi mahasiswa masih rendah meskipun modal minimal untuk investasi sudah terjangkau.
- f. Program edukasi yang dilaksanakan belum mendapatkan hasil yang maksimal.

### **1.3. Cakupan Masalah**

Karena keterbatasan kemampuan penulis, maka di sini penulis hanya akan membahas beberapa masalah, yaitu :

- a. Pada penelitian ini tidak meneliti semua masalah dan faktor yang mempengaruhi minat investasi, melainkan hanya fokus pada tiga faktor, yakni : edukasi pasar modal, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan..
- b. Pada penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

- a. Apakah edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- b. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- c. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- d. Apakah Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- e. Apakah edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- f. Apakah pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?
- g. Apakah literasi keuangan dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui apakah edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.

- b. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- c. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- d. Untuk mengetahui apakah Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- e. Untuk mengetahui apakah edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- f. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- g. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

- a. Kegunaan teoritis**
  - 1) Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengkaji ilmu dan merupakan pengalaman berharga dimana penulis dapat menambah wawasan dalam bidang investasi di pasar modal.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah penelitian mengenai minat investasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.

**b. Kegunaan Praktis**

1) Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, masukan, dan dasar pertimbangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal dengan memanfaatkan fasilitas dan kemudahan yang ada. Sehingga dapat ikut serta berpartisipasi dalam upaya peningkatan jumlah investor yang dilakukan oleh BEI.

2) Bagi fakultas ekonomi

Memberikan informasi sekaligus input bagi fakultas ekonomi untuk melakukan sosialisasi dan evaluasi terhadap mahasiswa terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi di pasar modal dan melatih mahasiswa agar menjadi investor yang bijak sesuai program pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat mengingat investasi dapat digunakan sebagai salah satu instrument pembangunan ekonomi bangsa.

### 1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu pada model penelitian dengan mengembangkan variabel dari penelitian terdahulu. Penelitian serupa telah dilakukan oleh T. Susilowati & Santoso (2018) yang berjudul *The Effect Of Sharia Financial Learning And Sharia Financial Literacy On Investment Intention*, dalam penelitian tersebut variabel dependen terdiri dari *Sharia Financial Learning And Sharia Financial Literacy* kemudian dengan *Investment Intention* sebagai variabel dependen. lalu penelitian Al Umar & Zuhri (2019) yang berjudul *Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*, di mana dalam penelitian tersebut tidak memakai variabel moderasi ataupun mediasi dan tidak terdapat variabel literasi keuangan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Merawati & Putra (2016) yang berjudul *Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. Pada tersebut, menjadikan Pelatihan Pasar Modal sebagai variabel moderasi.. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian yang berbeda, dengan menggunakan dua variabel mediasi, di mana model penelitian ini masih jarang dan belum dilakukan oleh penelitian sejenis. Variabel yang digunakan adalah Edukasi Pasar Modal sebagai variabel independen, Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi, serta Minat Investasi sebagai variabel dependen.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1. *Social Cognitive Theory*

*Social Cognitive Theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori ini didasarkan atas proporsisi bahwa baik proses sosial maupun proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia dan memainkan peranan penting dalam pembelajaran (Alwisol, 2010). Proses kognitif tidak hanya kegiatan pemikiran saja yang memberikan pengaruh untuk menenukan sesuatu. *Social Cognitive Theory* merupakan sebuah teori perluasan dari behaviorisme yang menekankan pentingnya perilaku, lingkungan, dan kognisi sebagai faktor kunci dalam perkembangan. Teori ini memandang perkembangan seseorang dipengaruhi oleh perilaku, lingkungan, dan kognisi serta dengan mengamati perilaku orang lain. Model belajar dan perkembangan terbaru Bandura meliputi perilaku, pribadi/orang, dan lingkungan yang secara interaktif berpengaruh terhadap kognisi dan sebaliknya., kegiatan kognitif dapat memengaruhi lingkungan, dan perilaku dapat mempengaruhi kognisi seseorang. Model yang dikemukakan Bandura ini dikenal dengan model *Triadic Reciprocal Causation* yang merupakan pendekatan yang menjelaskan tingkah laku manusia dalam bentuk interaksi timbal balik yang terus menerus antara determinan kognitif, behavioral, dan lingkungan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Penjabaran dari model yang di sampaikan Bandura tersebut yaitu :

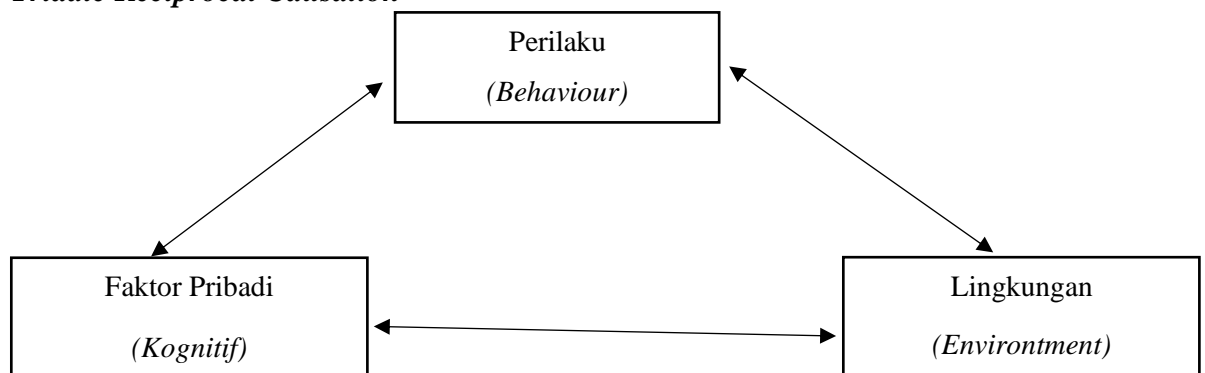
- a. Kognisi mempengaruhi perilaku.
- b. Perilaku mempengaruhi kognisi



- c. Lingkungan mempengaruhi perilaku.
- d. Perilaku mempengaruhi lingkungan.
- e. Kognisi memengaruhi lingkungan.
- f. Lingkungan mempengaruhi kognisi

Relevansi teori ini dengan penelitian yang dilakukan adalah teori ini membantu mengukur perilaku seseorang, dalam penelitian ini adalah minat investasi sebagai perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dalam penelitian ini terdiri dari edukasi pasar modal yang berperan sebagai lingkungan dan pengetahuan investasi serta literasi keuangan sebagai aspek kognitif. Faktor-faktor tersebut jika digeneralisasikan meliputi faktor pribadi, faktor lingkungan, serta faktor perilaku. Menurut teori Bandura ini, tiga faktor tersebut saling berhubungan antara satu sama lain. Teori ini dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
***Triadic Reciprocal Causation***



Sumber : Santrock 2002

## **2.2. Minat Investasi**

### **2.2.1. Definisi Minat Investasi**

Minat adalah suatu rasa dan suatu ketertarikan pada sesuatu hal/aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan, dan kebiasaan (Slameto, 2010:132). Setiyowati (2018) meneliti bahwa minat merupakan kecenderungan kehendak atau keinginan seseorang untuk melakukan atau menampilkan suatu perilaku tertentu. Semakin besar minat untuk memunculkan sesuatu maka semakin besar pula kemungkinan perilaku tersebut akan ditampilkan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan dan kecenderungan individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu yang timbul dari dalam diri individu. Kemudian Jayanti (2015) meneliti bahwa minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015:13). Investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Bodie,2014:1). Hermawati, Rizal, & Mudhofar (2018) menunjukkan bahwa investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Kemudian menurut (Hartono,2010:5) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis

menyimpulkan bahwa investasi merupakan suatu pengorbanan atau kehendak yang dilakukan dengan menempatkan sejumlah dana atau aktiva lain di masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan minat investasi merupakan suatu ketertarikan atau kecederungan individu untuk menempatkan penempatan sejumlah dana atau aktiva lain pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

### **2.2.2. Tujuan Investasi**

Tandelilin (2010:7) menuliskan bahwa tujuan investasi secara sederhana adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Sedangkan tujuan investasi secara luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter, yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini pendapatan masa yang akan datang. Secara lebih khusus, ada beberapa alasan seseorang melakukan investasi, antara lain :

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.  
Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu, setidaknya berusaha bagaimana mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi, dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak, beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi

masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

### **2.2.3. Pasar Modal**

#### **2.2.3.1. Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang seperti saham dan obligasi. Sedangkan Bursa Efek adalah suatu lembaga yang menyediakan fasilitas sistem untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek-efek jangka panjang antar berbagai perusahaan dengan tujuan memperdagangkan surat-surat berharga perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek.

Manfaat pasar modal adalah :

- a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.
- b. Memberikan sarana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- d. Menciptakan iklim dan menciptakan iklim usaha yang sehat.
- e. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- f. Sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi *profit* dengan *risk* yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan likuiditas dan diversifikasi.

### 2.2.3.2. Instrumen Pasar Modal

Instrumen-instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal sangatlah beragam. Instrumen – instrumen itu dapat disebut dengan surat berharga. Yang termasuk ke dalam surat berharga itu adalah saham, obligasi, waran, *riht*, dan reksa dana. Penjelasan instrumen tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Saham biasa, saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham tersebut adalah kertas yang menandakan bahwa pemegangnya tersebut merupakan pemilik dari perusahaan.
- b. Saham preferen, merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi.
- c. Obligasi, merupakan surat berharga atau sertifikat yang berisi kontrak antara pemberi dana (dalam hal ini pemodal) dengan yang diberi dana (emiten).
- d. *Right*, merupakan surat berharga yang memberikan hak bagi pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emien. *Right* merupakan produk *derivative* atau turunan dari saham.
- e. Waran, bentuknya sama seperti *right* yang merupakan hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan.

### 2.2.4. Dasar Keputusan Investasi

Tandelilin (2010:9) menyatakan bahwa proses investasi meliputi dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Untuk memahami proses investasi, seorang investor terlebih dahulu harus mengetahui beberapa konsep dasar investasi, yang akan

menjadi dasar pijakan dalam setiap tahap pembuatan keputusan investasi yang akan dibuat. Adapun dasar-dasar keputusan investasi adalah :

a. *Return*

Alasan orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Return yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukannya merupakan kompensasi atas biaya yang kesematan dan risiko daya beli akoba dari danya pengaruh inflasi. Return dibagi menjadi dua, yaitu return yang diharapkan (*expected return*) dan return yang terjadi (*relized return*). Return yang diharapkan adalah tingkat return yang diantisipasi investor di masa yang akan datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return actual* adalah tingkat *return* yang telah diperoleh investor pada masa lalu.

b. Risiko

Sebuah investasi sudah pasti mengandung risiko. Umumnya semakin besar risiko semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan *return* aktual yang berbeda dengan return yang diharapkan.

### **2.2.5. Proses Keputusan Investasi**

Proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*on going process*). Proses investasi terdiri dari lima tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang terbaik (Tandelilin, 2010).

Tahap-tahap keputusan investasi terdiri dari:

a. Penentuan Tujuan Investasi

Tahap pertama dalam proses keputusan unvestasi adalah menentukan tujuan investasi. Tujuan investasi masing-masing investor bisa saja berbeda.

b. Penentuan Kebijakan Investasi

Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi asset. (*asset allocation decision*). Investor juga harus memperhatikan berbagai batasan yang mempengaruhi kebijakan investasi seperti seberapa besar dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang ditanggung.

c. Pemilihan Strategi Porofolio

Terdapat dua strategi portofolio,yaitu strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan informasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang lebih baik. Strategi portofolio pasif meliputi aktivitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar.

d. Pemilihan Aset

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuan tahap ini adalah untuk menemukan kombinasi portofolio yang efisien.

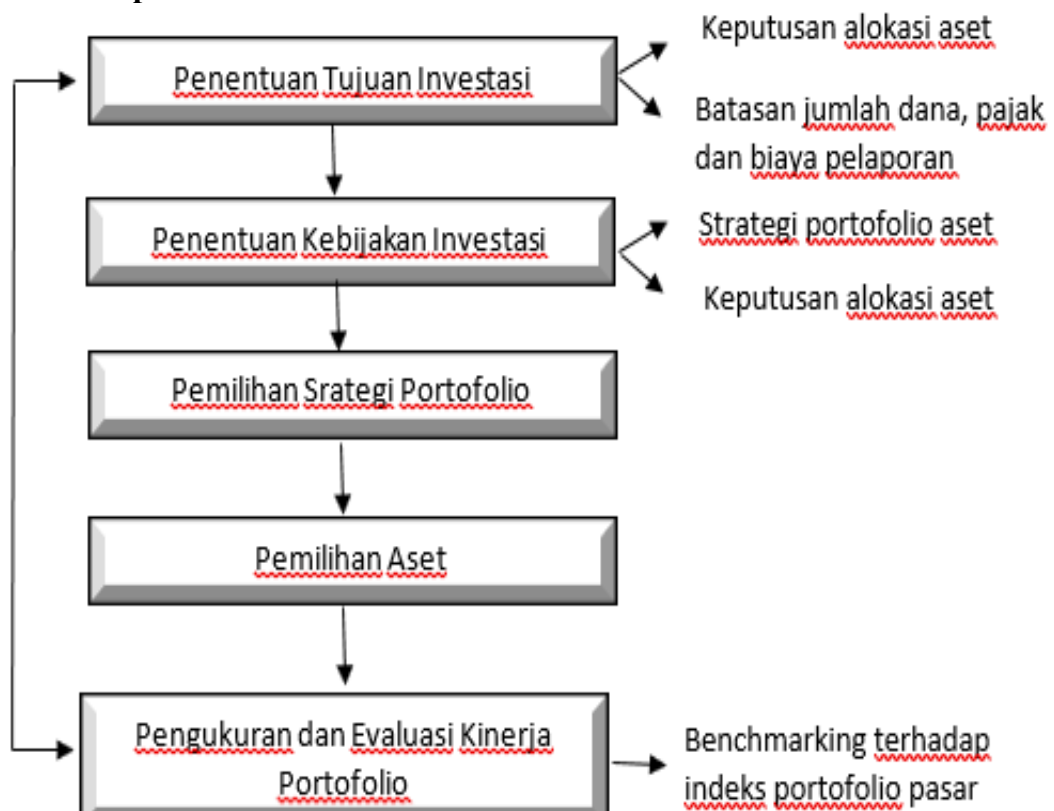
e. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Portofolio

Tahap ini meliputi pengukuran kinerja portofolio dan perbandingan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio lainnya melalui proses

*benchmarking*. Proses *benchmarking* ini biasanya dilakukan terhadap indeks portofolio pasar, untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan dibanding kinerja portofolio lainnya (portofolio pasar)

Tahap – tahap keputusan investasi dapat digambarkan dalam seperti gambar 2.2 berikut ini :

**Gambar 2.2**  
**Proses Keputusan Investasi**



Sumber : Tandelilin (2010:13)



### 2.2.6. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Crow dan Crow dalam (Saleh & Muhib, 2004) menjelaskan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

- a. Dorongan dari dalam individu, misalnya rasa ingin tahu, adanya kebutuham, dan dorongan diri sendiri.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Contohnya dorongan keluarga / rekan, sarana dan prasarana, keadaan lingkungan, peran dan status.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Contohnya adalah motivasi, perhatian, pengetahuan, keyakinan, dan sikap.

Pajar (2017) menerangkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, secara garis besar dikelompokkan menjadi dua, yaitu dorongan dari dalam diri individu yang bersangkutan (misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian) dan dorongan dari pihak luar (misalnya : lingkungan, sekolah, dan masyarakat). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Nagy & Obenberger (1994) adalah:

- a. *Neutralinformation*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
- b. *Personal financial needs*, adalah pengetahuan mengenai informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.

- c. *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat investasi. Al Umar & Zuhri (2019) meneliti bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga secara parsial dan simultan dapat mempengaruhi minat investasi. Kemudian Pangestika & Rusliati (2019) menunjukkan bahwa minat investasi dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan dan efikasi keuangan.

#### **2.2.7. Indikator Minat Investasi**

Kusmawati (2011) meneliti indikator minat investasi adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi.

Keinginan mencaritahu investasi dalam hal ini adalah menyukai dan memiliki rasa antusias untuk membaca artikel tentang investasi atau mengikuti perkuliahan yang berkaitan tentang investasi.

- b. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Dalam hal ini berarti mahasiswa memiliki rasa antusias terhadap kegiatan yang berkaitan dengan investasi seperti pelatihan dan seminar investasi.

- c. Mencoba berinvestasi.

Mencoba berinvestasi dalam hal ini adalah mahasiswa sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Keinginan tersebut dibuktikan dengan memiliki akun investasi dan sudah mencoba berinvestasi melalui akun yang telah dimilikinya.

Lucas & Britt (2012) menjelaskan indikator minat investasi di pasar modal meliputi :

- a. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu
- c. Keyakinan akan investasi, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap keuntungan yang akan didapat.

## **2.3. Edukasi Pasar Modal**

### **2.3.1. Definisi Edukasi Pasar Modal**

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dan mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik. Edukasi ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan dan mengendalikan diri serta memiliki ketrampilan (Khotimah, Warsini, & Yenni Nuraeni, 2014). Menurut Munib, Budiyo, & Suryana, (2016) Pendidikan atau edukasi adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Tandelilin, (2010:1) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

Berdasarkan uraian-uraian mengenai pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Menurut (Munib et al., 2016) edukasi berisi tiga pengertian, yaitu pendidikan, pengajaran, dan pelatihan. Berdasarkan konsep tersebut dapat diartikan bahwa edukasi mengenai pasar modal bisa dalam bentuk seperti, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal, sosialisasi pasar modal maupun melalui galeri investasi.

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal penting dalam melakukan aktivitas investasi (Tandio & Widanaputra, 2016). Edukasi pasar modal bertujuan agar masyarakat dan mahasiswa lebih mengetahui tentang pasar modal, memahami pentingnya berinvestasi, mengenal saham sebagai alat investasi yang

ideal, memahami kendala-kendala sekaligus menarik minat masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Indonesia. Mereka mendirikan Galeri Investasi pada tiap kampus guna dijadikan sebagai sarana edukasi. Sesuai dengan konsep yang telah disampaikan, edukasi dapat dilakukan dengan bentuk pelatihan. Melalui kerjasama ini BEI melaksanakan program Pelatihan Pasar Modal kepada mahasiswa dengan menggandeng Galeri Investasi yang ada di Perguruan Tinggi tersebut. Program Pelatihan Pasar Modal sendiri dilaksanakan oleh Galeri Investasi rutin setiap tahunnya. Materi pelatihan diberikan seputar jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi. Sehingga dengan kegiatan pelatihan ini akan lebih meningkatkan pengetahuan investasi mahasiswa sehingga mampu memilih jenis investasi yang diinginkan, mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan atas *return* dan risiko yang akan dihadapi.

### **2.3.2. Tujuan Edukasi Pasar Modal**

Saputra (2018) menyatakan bahwa tujuan dari edukasi pasar modal adalah :

- a. Memberikan edukasi yang benar tentang investasi
- b. Memberikan edukasi tentang investasi saham
- c. Memberikan informasi tentang mekanisme untuk menjadi investor saham
- d. Memberikan edukasi tentang teori pemilihan saham untuk diinvestasikan

- e. Meningkatkan *awareness* bahwa investasi saham itu mudah dan terjangkau
- f. Memberikan informasi tentang lembaga-lembaga di pasar modal yang memberi fasilitas.

### **2.3.3. Indikator Edukasi Pasar Modal**

Tandio & Widanaputra (2016) menyatakan bahwa indikator edukasi pasar modal adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai pelatihan berinvestasi saham.
- b. Seminar investasi saham.
- c. Pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.

Susilowati (2017) menunjukkan bahwa indikator edukasi pasar modal melalui pelatihan pasar modal adalah sebagai berikut :

- a. Materi pelatihan memberikan pengetahuan tentang produk-produk dalam pasar modal.
- b. Materi yang disampaikan dalam pelatihan pasar modal menarik, jelas, dan mudah dipahami .
- c. Mengikuti pelatihan memberikan pemahaman tentang arti investasi.
- d. Ilmu yang didapatkan dalam pelatihan membuat tertarik untuk berinvestasi.

## **2.4. Pengetahuan Investasi**

### **2.4.1. Definisi Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur (Baihaqi, 2016). Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah

orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba (Mawadah & Ratno, 2018).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Pajar, 2017). Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Kusmawati, 2011). Pengetahuan investasi diartikan sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki seseorang untuk menjalankan sebuah investasi (Taufiqoh, Nur, & Junaidi, 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai pengetahuan investasi yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai dasar-dasar ilmu investasi. Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti seperti pada instrumen investasi saham. Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis investasi mana yang akan diminati (Halim, 2015).

#### **2.4.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi**

Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan menurut Notoatmodjo (2014) antara lain:

- a. Faktor Pendidikan, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Pengetahuan umumnya dapat diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh orang tua, guru, dan media masa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan untuk pengembangan diri. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah untuk menerima, serta mengembangkan pengetahuan dan teknologi.
- b. Faktor pekerjaan, pekerjaan seseorang sangat berpengaruh terhadap proses mengakses informasi yang dibutuhkan terhadap suatu obyek.
- c. Faktor pengalaman, pengalaman seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan, semakin banyak pengalaman seseorang tentang suatu hal, maka akan semakin bertambah pula pengetahuan seseorang akan hal tersebut. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden.
- d. Keyakinan, suatu keyakinan yang diperoleh oleh seseorang biasanya bisa didapat secara turun-temurun dan tidak dapat dibuktikan terlebih dahulu,



keyakinan positif dan keyakinan negatif dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

- e. Sosial budaya, kebudayaan beserta kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Pekerjaan Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### **2.4.3. Indikator Pengukuran Pengetahuan Investasi**

Kusmawati (2011) meneliti indikator pengetahuan investasi sebagai berikut:

- a. Mengetahui tujuan investasi, artinya mahasiswa mengetahui tujuan dasar dari kegiatan berinvestasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan tujuan investasi yang dimilikinya.
- b. Mengetahui tentang risiko investasi, hal ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui apa itu risiko investasi dan menilai dirinya sendiri seberapa jauh risiko investasi yang mereka pahami untuk dijadikan bekal investasi.
- c. Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (return) investasi, hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai return investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan return investasi yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.
- d. Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (return), ini berarti mahasiswa sebatas mengetahui dasar hubungan risiko dan return yang

kemudian menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan hubungan risiko dan return yang dimiliki untuk dijadikan bekal investasi.

- e. Mengetahui instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar modal lainnya, ini artinya mahasiswa sebatas mengetahui bahwa mengetahui instrumen investasi sebelum melakukan investasi diperlukan, kemudian mahasiswa menilai dirinya sendiri seberapa jauh pengetahuan instrumen yang mereka miliki untuk dijadikan bekal investasi.

## **2.5. Literasi Keuangan**

### **2.5.1. Definisi Literasi Keuangan**

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai kemampuan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki guna meraih tujuan keuangan di masa kini dan yang akan datang agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup individu (Arifa, 2019). Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan, OJK (2016). Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan tersebut penulis menyimpulkan bahwa

literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang kemampuan atau pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif.

### **2.5.2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Beberapa penelitian juga telah mencoba untuk meneliti hal tersebut. Widayati (2012) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

- a. Status sosial ekonomi keluarga, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan status sosial ekonomi memiliki pengaruh tidak langsung terhadap literasi keuangan. Semakin tinggi status sosial ekonomi keluarga, maka semakin besar kesempatan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar pengelolaan keuangan yang akan mempengaruhi literasi keuangan.
- b. Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dalam hal ini keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan. Melalui pendidikan keluarga, dengan cara-cara yang sederhana anak dibawa ke suatu sistem nilai atau sikap hidup yang diinginkan dan disertai teladan orang tua yang secara tidak langsung sudah membawa anak kepada pandangan dan kebiasaan tertentu. Orang tua mengajar bagaimana anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengetahuan dalam segala bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

- c. Pembelajaran di perguruan tinggi, hal ini sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Melalui kombinasi berbagai metode pengajaran, media dan sumber belajar yang direncanakan dengan baik dan sesuai dengan kompetensi, diharapkan mampu memberikan bekal kepada mahasiswa untuk memiliki kecakapan di bidang keuangan,

### **2.5.3. Indikator Pengukuran Literasi Keuangan**

Wiharno (2015) menyatakan adapun indikator-indikator dari *financial literacy* antara lain yakni:

- a. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan yang meliputi istilah dan konsep tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculator of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), resiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).
- b. Perilaku keuangan yang berkaitan dengan masalah berfikir sebelum melakukan pembelian (*thinking before making a purchase, paying bills on time*), penganggaran (*budgeting*), menabung (*saving*) meminjam untuk memenuhi kebutuhan (*borrowing to make ends meet*).
- c. Sikap keuangan (*financial attitude*) yang berkaitan dengan sikap terhadap uang (*attitude towards money*) dan perencanaan untuk masa depan (*planning for the future*).

Remund (2010) menyatakan indikator dari literasi keuangan terdiri dari :

- a. Menyusun/Merencanakan Anggaran Penghasilan Yang Akan Diterima.
- b. Menyusun/Merencanakan Anggaran Biaya Yang Akan Dikeluarkan.
- c. Kepatuhan Terhadap Rencana Anggaran Pengeluaran.
- d. Pemahaman Atas Nilai Riil Uang.
- e. Pemahaman Nilai Nominal Uang.
- f. Pemahaman Tentang Inflasi.

Menurut (Chen & Volpe, 2016) terdapat beberapa indikator dari *financial literacy* antara lain:

- a. *Basic finance concept* (konsep dasar keuangan),
- b. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman),
- c. *Insurance* (asuransi),
- d. *Investment* (investasi).

## **2.6. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai minat investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan. Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk memberikan gambaran awal dan pendukung dari variabel-variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu minat investasi, satu variabel independent yaitu edukasi pasar modal dan dua variabel mediasi yaitu pengetahuan investasi dan literasi keuangan. Ringkasan jurnal-jurnal dari hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan pendukung penyusun kerangka berfikir.

Berikut ini adalah hasil penelitian yang relevan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi yang disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini :

**Tabel 2.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Hasil
1.	Becchetti, Caiazza, & Coviello, (2013)	Variabel Independen : Edukasi Keuangan  Variabel Dependen Literasi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan.
2.	Aren & Dinç Aydemir (2015)	Variabel Independen : 1. Faktor Pribadi 2. Persepsi Risiko 3. <i>Financial Literacy</i>  Variabel Dependen Minat Investasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> dapat memoderasi pengaruh faktor pribadi dan persepsi risiko.
3.	Carrothers (2016)	Variabel Independen : Edukasi Literasi Keuangan  Variabel Dependen Literasi Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat secara efektif memengaruhi dan meningkatkan literasi keuangan.
4.	Goldsmith & Goldsmith (2016)	Variabel Independen : Edukasi Investasi  Variabel Dependen Pengetahuan Keuangan antara Perbedaan Gender	Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi investasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan investasi pria dan wanita, tetapi juga menutup kesenjangan pengetahuan antara gender.
5.	Subhan & Suryansyah (2016)	Variabel Independen : 1. Edukasi Pasar Modal 2. Modal Investasi 3. Return Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi pasar modal, modal investasi minimal, dan return secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham.
6.	Tandio & Widanaputra (2016)	Variabel Independen : 1. Pelatihan Pasar Modal 2. Return 3. Persepsi Risiko 4. Gender 5. Kemajuan Teknologi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, pelatihan pasar modal dan return mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ditemukan pula hal “menarik” bahwa variabel persepsi risiko, gender dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan.
7.	Pajar (2017)	Variabel Independen : 1. Motivasi 2. Pengetahuan Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat

No	Peneliti	Variabel	Hasil
		Variabel Dependen : Minat Investasi	berinvestasi di pasar modal. (2) Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
8.	Sadiq & Khan (2018)	Independen : 1. <i>Financial Literacy</i> 2. Persepsi Risiko  Dependen Minat Invesasi	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. persepsi resiko tidak berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
9.	Saputra (2018)	Variabel Independen : 1. Manfaat Investasi 2. Modal 3. Motivasi 4. Edukasi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian ini diperoleh manfaat investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, modal investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, edukasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dan Secara simultan atau bersama – sama variabel manfaat, modal, motivasi dan edukasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal.
10.	Saraswati & Made Gede Wirakusuma, (2018)	Variabel Independen 1. Motivasi Investasi 2. Risiko  Variabel Moderasi : Pemahaman Investasi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif pada minat berinvestasi, risiko investasi berpengaruh negatif pada minat berinvestasi, pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh motivasi pada minat berinvestasi dan pemahaman investasi mampu memperkuat pengaruh risiko investasi pada minat berinvestasi
11.	T. Susilowati & Santoso (2018)	Variabel Independen 1. Pembelajaran Keuangan Syariah 2. Literasi Keuangan Syariah	Hasil penelitian ini adalah: [1] pembelajaran keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa

No	Peneliti	Variabel	Hasil
		Variabel Dependen : Minat Investasi	Universitas Semarang. [2] Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa Universitas Semarang.
12.	Akhtar, Das (2019)	Variabel Independen: 1. Pengetahuan Investasi, 2. Bias Investasi  Variabel Dependen: Minat Berinvestasi	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pengetahuan investasi, bias investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi.
13.	Al Umar & Zuhri (2019)	Variabel Independen : 1. Manfaat Investasi 2. Pengetahuan Investasi 3. Edukasi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga.
14.	Wibowo & Purwohandoko (2019)	Variabel Independen : 1. Pengetahuan Investasi 2. Kebijakan Modal Minimal 3. Pelatihan Pasar Modal  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
15.	Faridhatun Faidah (2019)	Variabel Independen : 1. Literasi Keuangan 2. Faktor Demografi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.
16.	Putra & Supadmi (2019)	Variabel Independen : 1. Pelatihan Pasar Modal 2. Persepsi Mahasiswa 3. Hubungan Pertemanan  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa, modal minimal berpengaruh negatif pada minat berinvestasi dan pelatihan pasar modal, persepsi mahasiswa, hubungan pertemanan berpengaruh positif pada minat berinvestasi.
17.	Listyani, Rois, & Prihati (2019)	Variabel Independen : 1. Pengetahuan Investasi 2. Pelatihan Pasar Modal	Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan



No	Peneliti	Variabel	Hasil
		3. Modal Minimal 4. Persepsi Risiko  Variabel Dependen : Minat Investasi	persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian uji F menunjukkan, pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.
18.	Akhmad & Japar (2019)	Variabel Independen : 1. Pengetahuan Investasi 2. Modal Minimal 3. Pelatihan Pasar Modal 4. Motivasi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal sedangkan modal minimal secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal.
19.	Hidayat, Muktiadji, & Supriadi (2019)	Variabel Independen : 1. Pengetahuan Investasi  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan Pengetahuan Tingkat Keuntungan Investasi dan Pengetahuan Dasar Penilaian Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
20.	Pangestika & Rusliati (2019)	Variabel Independen : 1. Literasi Keuangan 2. Efikasi Keuangan  Variabel Dependen : Minat Investasi	Hasil penelitian menunjukkan Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan
21.	Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019)	Variabel Independen : 1. Pengetahuan Investasi 2. Motivasi 3. Literasi Keuangan 4. Lingkungan Keluarga	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial dan

No	Peneliti	Variabel	Hasil
		Variabel Dependen : Minat Investasi	simultan terhadap minat investasi.

## 2.7. Kerangka Berpikir dan Pengembangan Hipotesis

### 2.7.1. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi

*Grand Theory* untuk penelitian ini adalah *Social Cognitive Theory*. Teori tersebut diperkenalkan oleh Albert Bandura pada tahun 1986 sebagai pengembangan dari Teori Behaviorisme. Teori didasarkan pada pandangan bahwa proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia. Teori ini menjelaskan konsep tingkah laku manusia yang merupakan interaksi timbal balik antara perilaku, lingkungan dan faktor pribadi. Konsep tersebut dikenal dengan *Triadic Reciprocal Causation Model*.

Edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011).

Edukasi dalam konteks penelitian ini, sesuai dengan *Social Cognitive Theory* Albert Bandura berperan sebagai lingkungan, yang berarti segala kondisi, keadaan dan aktivitasnya yang dapat mempengaruhi manusia. Di mana lingkungan sendiri dapat mempengaruhi perilaku, yang dalam hal ini adalah minat investasi. Tandio & Widanaputra (2016) menunjukkan bahwa edukasi tentang pasar modal

kepada masyarakat adalah hal yang penting dan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Edukasi ini salah satunya yakni melalui pelatihan pasar modal yang merupakan sebuah program yang diselenggarakan untuk memberikan edukasi mengenai jenis-jenis investasi dan teknik awal berinvestasi serta memiliki tujuan untuk menarik minat peserta untuk mulai berinvestasi, terutama pada mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dasar investasi.

Logika dalam penelitian ini adalah seseorang akan memiliki minat terhadap investasi setelah memperoleh edukasi mengenai pasar modal. Penyampaian sosialisasi mengenai surat berharga di pasar modal dilakukan dengan tepat, maka mendorong investor untuk berinvestasi pada pasar modal (Khotimah et al., 2014). Dengan pelatihan tersebut, seseorang akan mendapatkan pengalaman mengenai investasi dan mengetahui keuntungan serta tata cara investasi yang dapat memunculkan ketertarikan bagi mereka untuk berinvestasi. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Al Umar & Zuhri (2019) yang menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat investasi. Jadi peneliti menuliskan bahwa :

**H1 : Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

### **2.7.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi**

*Social Cognitive Theory* merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura pada tahun 1986. Teori ini didasarkan atas proposisi bahwa baik proses sosial maupun proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi,

emosi, dan tindakan manusia. Model mengenai konsep tingkah laku tersebut dikenal dengan *Triadic Reciprocal Causation Model* yang menjalskan bahwa terjadi hubungan yang dinamis dan timbal balik antara perilaku, lingkungan dan faktor pribadi (*cognitive, motivation, dan physychal*).

Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari sebuah system atau jaringan informasi yang terstruktur (Baihaqi, 2016). Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi (Kusumawati, 2011). Pengetahuan investasi dalam konteks penelitian ini, sesuai dengan *Social Cognitive Theory* termasuk ke dalam faktor kepribadian (kognitif) yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia, yang dalam hal ini diwakili dengan minat investasi. Pengetahuan investasi ini merupakan dasar yang diperlukan oleh seseorang sebelum melakukan investasi (Halim,2015:13). Pengetahuan dasar mengenai investasi dapat diperoleh mahasiswa melalui perkuliahan. Fakultas Ekonomi UNNES juga telah memasukkan mata kuliah yang berhubungan dengan pengetahuan investasi, di antaranya Manajemen Keuangan dan Investasi, Portofolio Investasi, dan Penganggaran.

Logika pemikiran dalam hal ini adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan investasi maka orang tersebut akan memahami *return* dan *risk* yang mungkin diterima sehingga memberikan rasa percaya diri untuk melakukan investasi. Dapat diinterpretasikan jika pengetahuan yang dimiliki investor terhadap surat berharga di pasar modal memadai, maka mendorong investor untuk

berinvestasi (Khotimah et al., 2014). Tandio & Widanaputra (2016) juga meneliti bahwa pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang yang dilakukan seseorang meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap hal tersebut dalam hal ini berinvestasi saham. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al Umar & Zuhri (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Sesuai dengan penjelasan tersebut, peneliti menuliskan :

**H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

### **2.7.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi**

*Triadic Reciprocal Causation Model* diperkenalkan oleh Albert Bandura sebagai salah satu model yang ada pada *Social Cognitive Theory*. Model ini biasa digunakan untuk mengukur tingkah laku manusia. Model ini menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang dinamis dan timbal balik antara perilaku, lingkungan dan faktor pribadi. Fogue (2001) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Minat investasi merupakan keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi, serta mencoba berinvestasi (Kusmawati, 2011).

Literasi keuangan berdasarkan pada *Social Cognitive Theory* memiliki kedudukan sebagai faktor kepribadian (kognitif) yang dapat mempengaruhi tingkah laku manusia, yang dalam hal ini diwakili dengan minat investasi. Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi dikarenakan sesuai dengan yang

disampaikan (Remund, 2010) bahwa salah satu aspek yang ada pada literasi keuangan adalah investasi. Seorang investor yang memiliki sikap rasional salah satunya dapat tercermin dalam pengambilan keputusan berinvestasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan sangat diperlukan dalam berinvestasi untuk menghindari penipuan atau sering dikenal dengan investasi bodong. Menurut beberapa pengamat investasi, ada keyakinan bahwa banyaknya korban penipuan dalam kasus investasi bodong diakibatkan lemahnya literasi keuangan yang dimiliki korban (Manurung, Bramani, Ricky, & Darmanto, 2018).

Kerangka pemikiran dalam hal ini adalah ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik atau tinggi, maka seseorang tersebut akan merasa aman dan lebih berani dalam berinvestasi sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat berinvestasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Manurung et al., 2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi, artinya semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka dia akan cenderung memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi. Sehingga penulis merumuskan :

**H3 : Literasi keuangan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

#### **2.7.4. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi**

Edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Pengetahuan adalah informasi yang telah diorganisasikan di dalam memori sebagai bagian dari

sebuah sistem atau jaringan informasi yang terstruktur (Baihaqi, 2016). Berdasarkan pengertian tersebut bisa dikaitkan antara edukasi dengan pengetahuan. Sesuai dengan *Social Cognitive Theory* juga mengatakan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi kognitif seseorang, di mana untuk penelitian ini lingkungan diwakili oleh edukasi pasar modal dan kognitif yang dalam hal ini diwakili oleh pengetahuan investasi.

Melalui edukasi seseorang bisa mendapatkan informasi-informasi baru yang dapat diorganisasikan menjadi sebuah pengetahuan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi bisa didapatkan dimanapun dan kapanpun, misalnya bisa diperoleh dari pendidikan formal, misalnya pendidikan non formal atau perguruan tinggi seperti training dan seminar-seminar (Taufiqoh et al., 2019) . Dalam hal ini berarti edukasi berupa pelatihan pasar modal dapat mempengaruhi pengetahuan investasi seseorang. Hal ini juga sesuai dengan (Akhmad & Japar, 2019) yang menyatakan bahwa semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian (Goldsmith & Goldsmith, 2016) yang menyatakan bahwa edukasi investasi dapat meningkatkan pengetahuan keuangan khususnya pengetahuan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, penulis merumuskan :

**H4 : Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

### **2.7.5. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Literasi Keuangan**

Edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Menurut Remund (2010) literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka Panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita hubungkan antara edukasi pasar modal dengan literasi keuangan. Melalui edukasi berupa pelatihan pasar modal, seseorang bisa mendapatkan informasi mengenai investasi yang merupakan salah satu aspek dalam literasi keuangan. Selain itu juga (Deviyanti, Purnamawati, & Yasa, 2017) menyatakan bahwa untuk memiliki literasi keuangan maka seseorang perlu mengembangkan keahlian keuangan (*financial skill*) dan belajar untuk menggunakan alat keuangan. Melalui edukasi pasar modal seseorang dapat melakukan praktik langsung berinvestasi. Hal tersebut juga didukung (Setiawan, 2018) yang menyatakan bahwa edukasi pasar modal dibutuhkan untuk meningkatkan literasi keuangan dan inkuisi pasar modal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Becchetti et al., 2013) membuktikan bahwa edukasi keuangan dapat mempengaruhi dalam meningkatkan literasi keuangan, penelitian tersebut juga sejalan dengan (Carrothers, 2016) yang menunjukkan bahwa edukasi literasi



keuangan dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan. Jadi, berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan :

**H5 : Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap literasi keuangan**

#### **2.7.6. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi melalui Pengetahuan Investasi**

*Social Cognitive Theory* yang dicetuskan oleh Albert Bandura yang berpandangan bahwa proses sosial maupun proses kognitif adalah sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia. Teori ini juga menjelaskan konsep bahwa terjadi hubungan yang dinamis dan timbal balik antara perilaku, lingkungan dan faktor pribadi (cognitive, motivation, dan psychal). Model yang menjelaskan konsep tersebut dikenal sebagai *Triadic Reciprocal Causation*. Kemudian seperti yang sudah kita ketahui, pengertian dari minat investasi yaitu suatu ketertarikan atau kecenderungan individu untuk menempatkan penempatan sejumlah dana atau aktiva lain yang dimilikinya pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

Berdasarkan *Social Cognitive Theory*, tingkah laku (minat investasi) dapat dipengaruhi oleh faktor individu / kepribadian yang dalam hal ini adalah faktor kognitif berupa pengetahuan investasi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019) yang menyatakan . Selain itu, tingkah laku juga dipengaruhi oleh lingkungan yang dibentuk oleh manusia, di mana dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal. Selain itu, adanya faktor kepribadian tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan yang ada. Ketiga faktor tersebut

memiliki interaksi hubungan timbal balik yang terus menerus sesuai dengan *Triadic Reciprocal Causation Model* yang diungkapkan Albert Bandura.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki oleh seseorang mengenai dasar-dasar ilmu investasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwasannya pengetahuan investasi dapat diperoleh dari pendidikan formal dan non formal yang berupa seminar dan pelatihan. Edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Edukasi ini berupa pelatihan pasar modal yang menghasilkan suatu informasi yang dapat diorganisasikan oleh individu menjadi sebuah pengetahuan. Kemudian dari pengetahuan tersebut yang merupakan faktor kognitif sesuai dengan *Social Cognitive Theory* dapat mempengaruhi tingkah laku yang dalam hal ini adalah minat investasi. Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti merumuskan :

**H 6 : Pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

#### **2.7.7. Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi melalui Literasi Keuangan**

*Social Cognitive Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Albert Bandura tahun 1986, teori ini dibuat sebagai pengembangan dari teori behaviorisme. *Social Cognitive Theory* berpandangan bahwa baik proses sosial maupun proses kognitif merupakan sentral bagi pemahaman mengenai motivasi, emosi, dan tindakan manusia. Teori ini menjelaskan bahwa terjadi hubungan yang dinamis dan timbal

balik antara perilaku, lingkungan dan faktor pribadi yang disebut dengan *Triadic Reciprocal Causation Model*. Minat investasi merupakan suatu ketertarikan atau kecederungan individu untuk menempatkan penempatan sejumlah dana atau aktiva lain pada masa sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

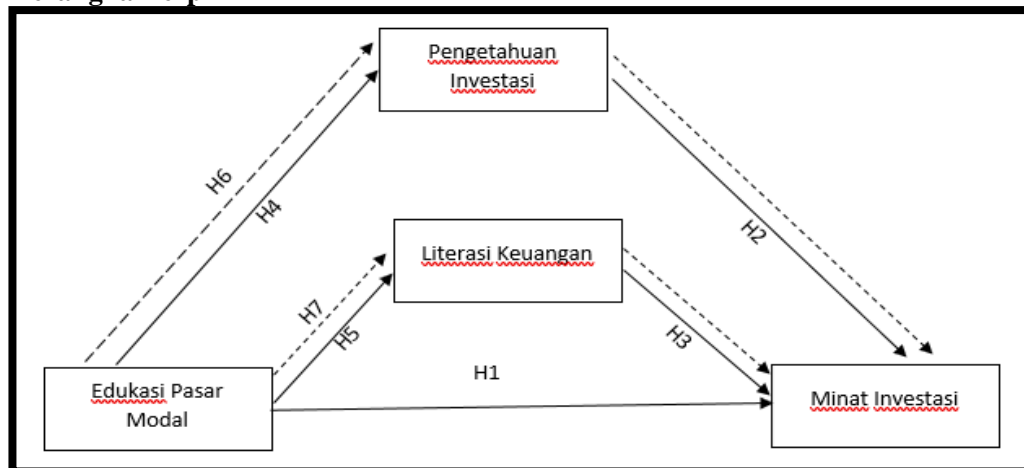
*Social Cognitive Theory* menerangkan bahwa, tingkah laku (minat investasi) bisa dipengaruhi oleh faktor pribadi, yang dalam penelitian ini adalah faktor kognitif berupa literasi keuangan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Selain itu, perilaku juga dipengaruhi oleh lingkungan yang dibentuk oleh manusia, dalam penelitian ini adalah edukasi pasar modal. Selain itu, adanya faktor kepribadian tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan yang ada. Ketiga unsur tersebut memiliki hubungan dinamis dan saling timbal balik dan biasa disebut dengan Konsep Timbal Balik Segitiga.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang atau pemahaman seseorang mengenai konsep-konsep keuangan yang digunakan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif. Remund (2010) menemukan bahwa empat hal yang paling umum dalam finansial literasi adalah penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Kemudian edukasi pasar modal merupakan pendidikan atau segala upaya untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berkenaan dengan pasar modal, yang merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli sekuritas. Melalui edukasi pasar modal, seseorang dapat memperoleh informasi

mengenai investasi dan tata cara untuk melakukan investasi. Sehingga dengan demikian edukasi pasar modal ini dapat mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Kemudian sesuai dengan *Social Cognitive Theory* bahwa literasi keuangan ini yang merupakan faktor kognitif dapat mempengaruhi tingkah laku yang dalam penelitian ini adalah minat investasi. Atas dasar uraian tersebut, maka peneliti merumuskan :

**H7 : Literasi keuangan dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES**

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis peran pengetahuan investasi dan literasi keuangan dalam memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain :

- a. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,262. Hal ini mengartikan bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel minat investasi sebesar 0,262 dengan asumsi variabel pengetahuan investasi dan literasi keuangan tetap..
- b. Pengetahuan investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,561. Hal ini mengartikan bahwa apabila setiap peningkatan variabel pengetahuan investasi sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel minat investasi sebesar 0,561 dengan asumsi variabel edukasi pasar modal dan literasi keuangan tetap.
- c. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.
- d. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengetahuan investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,601. Hal ini mengartikan bahwa bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi

pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel pengetahuan investasi sebesar 0,601.

- e. Edukasi pasar modal berpengaruh secara positif signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES sebesar 0,531. Hal ini menunjukkan bahwa apabila setiap peningkatan variabel edukasi pasar modal sebesar satu satuan akan meningkatkan variabel literasi keuangan sebesar 0,531.
- f. Pengetahuan investasi dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES yang berdasarkan *sobel test* dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,283 > t_{tabel} 1,977$ .
- g. Literasi keuangan tidak dapat memediasi pengaruh edukasi pasar modal terhadap minat investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES yang berdasarkan *sobel test* dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,173 < t_{tabel} 1,977$ .

## 5.2. Saran

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel edukasi pasar modal ditemukan bahwa masih terdapat responden yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang, hal ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak Galeri investasi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi, khususnya pelatihan pasar modal.
- b. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada variabel minat investasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan juga masih ada yang menunjukkan pada kategori cukup. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa

dapat meningkatkan minat investasi, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan salah satunya dengan cara memanfaatkan fasilitas Galeri Investasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi.

- c. Bentuk *partial mediation* dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pengetahuan investasi bukan satu-satunya pemediasi hubungan edukasi pasar modal terhadap minat investasi. Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain untuk dijadikan sebagai mediasi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengubah model penelitian dan bisa menggunakan variabel lain sebagai mediasi seperti variabel gender.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D., & Japar, J. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. 1–13.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors Of Investment Intention In Indian Stock Markets: Extending The Theory Of Planned Behaviour. *International Journal Of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/Ijbm-08-2017-0167>
- Al Umar, A. U. A., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa Iain Salatiga). *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/Lifalah.V4i1.1367>
- Alwisol. (2010). *Psikologi Kepribadian* (8th Ed.). Malang: Umm Press.
- Aren, S., & Dinç Aydemir, S. (2015). The Moderation Of Financial Literacy On The Relationship Between Individual Factors And Risky Investment Intention. *International Business Research*, 8(6). <https://doi.org/10.5539/ibr.v8n6p17>
- Arifa, J. S. N. (2019). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pendapatan, Dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behaviour Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Bandung: Pt Refika Aditama. Bei.
- Becchetti, L., Caiazza, S., & Coviello, D. (2013). Financial Education And Investment Attitudes In High Schools: Evidence From A Randomized Experiment. *Applied Financial Economics*, 23(10), 817–836. <https://doi.org/10.1080/09603107.2013.767977>
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2014). *Manajemen Porofolio Dan Investasi* (9th Ed.; Salemba Empat, Ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Carrothers, A. (2016). On The Effectiveness Of Financial Literacy Education: Evidence From The Investor Education Fund. *Gjrim*, 6(2).
- Chen, H., & Volpe, R. (2016). Highly Efficient Measurement Technology Based On Hyper-Spectropolarimetric Imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal Of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/Cjl201643.0811001>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. 08(02), 44–56.
- Databoks.Katadata. (2019). Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa.
- Deviyanti, L. P. A. E., Purnamawati, I. G. A., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Norma Subjektif, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap



- Minat Investasi Mahasiswa. *Applied Business And Economic*, 5(3), 251–263.
- Forgue, G. (2001). *Personal Finance* (6th Ed.). Retrieved From [https://archive.org/details/personalfinance00garm\\_0/page/n3](https://archive.org/details/personalfinance00garm_0/page/n3)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Spss 23* (8th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldsmith, R. E., & Goldsmith, E. B. (2016). The Effects Of Investment Education On Gender Differences In Financial Knowledge. *Journal Of Personal Finance*, 5(2), 55–69. Retrieved From [www.careprogram.us](http://www.careprogram.us)
- Halim, A. (2015). Analisis Investasi Di Aset Keuangan. In *Analisis Investasi Di Aset Keuangan* (P. 13).
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Bpfe Ugm.
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Stie Widya Gama Lumajang). *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*, 1(1), 850–860. Retrieved From <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress%0aanalisis>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(September), 63–70. <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.27074.73925>
- Jayanti, D. Y. (2015). *Pengaruh Good Governance, Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. 1–15.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Yenni Nuraeni. (2014). *Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal ( Survei Pada Nasabah Pt Danareksa Sekuritas Cabang Fe-Ui Depok ) Husnul Khotimah*. 423–433.
- Kumparan.Com. (2017). 12,8% Penduduk Malaysia Sudah Investasi Saham, Di Ri Baru 0,2%. *Kumparan.Com*. Retrieved From <https://kumparan.com/kumparannews/12-8-penduduk-malaysia-sudah-investasi-saham-di-ri-baru-0-2>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, Volume 1 N.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi , Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investas Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang ). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 2, No 1, 2(1)*, 49–70.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2012). *Measuring Advertising Effectiveness Mcgrawhill*. New York.
- Manurung, H., Bramani, R., Ricky, I., & Darmanto. (2018). Pengaruh Literasi

- Keuangan Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Moderasi Self Regulatpry Focus. *Indonesia Business Review*, 1(1), 1–10.
- Marbun, M. B. (2019). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal ( Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stmik-Stie Mikroskil )*.
- Mawadah, S., & Ratno, F. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota Kspm Uin Walisongo Semarang Dalam Perspektif Islam. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.18326/Muqtasid.V8i2.141-153>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2016). Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (11), 282–290.
- Munib, A., Budiyono, & Suryana, S. (2016). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Nagy, R. A., & Obenberger, R. W. (1994). Factors Influencing Individual Investor Behavior. *Financial Analysts Journal*.
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Profita*, (2), 1–16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/Jrbm.V12i1.1524>
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Persepsi Mahasiswa , Modal Minimal Dan Hubungan Pertemanan Pada Minat Berinvestasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ) , Bali , Indonesia*. 27, 1144–1170.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case For A Clearer Definition In An Increasingly Complex Economy. *Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>
- Sadiq, M. N. S., & Khan, R. A. A. (2018). Financial Literacy, Risk Perception And Investment Intention Among Youth In Pakistan. *International Journal Of Management Sciences And Business Research*, 7(5), 2226–8235. Retrieved From <http://www.ijmsbr.com>
- Saleh, A. R., & Muhib, A. W. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Erspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis (Ketujuh)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Saputra, D. (2018). *Pengaruh Manfaat , Modal , Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. 5(2), 178–190.
- Saraswati, K. R. A., & Made Gede Wirakusuma. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24, 1584–1599.
- Setiawan, B. (2018). *Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Pengurus Pkk*. 2(1), 59–62.
- Setiyowati, D. E. (2018). *Pengaruh Persepsi Modal, Return, Dan Risiko Investasi*

- Terhadap Niat Investasi Mahasiswa Ekonomi Pada Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Se-Kota Semarang.*
- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto ). *Jpa*, 18, 290–301.
- Sindonews.Com. (2019). Galeri Investasi Bei Ditargetkan Hadir Di 460 Kampus. *Sindonews.Com*. Retrieved From <https://Ekbis.Sindonews.Com/Read/1445083/178/Galeri-Investasi-Bei-Ditargetkan-Hadir-Di-460-Kampus-1570021668>
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.
- Subhan, & Suryansyah, A. (2016). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(1), 77–92.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (23rd Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susilowati, T., & Santoso, A. (2018). *The Effect Of Sharia Financial Learning And Sharia Financial Literacy On Investment Intention*. 5(1), 23–28.
- Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>
- Tandelilin, E. (2010). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio* (1st Ed.). Retrieved From <https://books.google.co.id/books?id=Ylori8ul44kc&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal , Return , Persepsi Risiko , Gender , Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 2316–2341.
- Taufiqoh, E., Nur, D., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang) Oleh. *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Wiharno, H. (2015). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi

Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Kuningan). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(2).